

PENGOPTIMALAN PROGRAM LINK AND MATCH BAGI MASA DEPAN MAHASISWA PENDIDIKAN VOKASIONAL

Satria Ramdhani

Pendidikan Teknik Bangunan – Universitas Negeri Jakarta

Email : satriardh24@gmail.com

Abstract

In the process of progressing a nation, one of the most important parts is the existence of quality human resources (HR) who have equal knowledge and expertise in all fields, so that quality human resources can be obtained and have competent skills. Therefore, vocational education must be able to keep up with the development of business and industry. This article is conducted using research with the Literature Review method, which is a review and critical evaluation of previously existing sources and conducts discussions that are relevant to the research topic. This approach is carried out to describe the results of the analysis carried out on various sources such as journals, books, papers that discuss factors related to the topic of this research, namely the optimization of link and match programs in Vocational Education. This research provides information that the role of DUDI is very important in helping to realize the achievement of human resources who have competent skills.

Keywords : *Vocational Education, Field Work Practices, Business World, Industrial World, Link and Match.*

Abstrak

Dalam proses kemajuan suatu bangsa, salah satu bagian terpenting adalah adanya sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang mempunyai pengetahuan dan keahlian yang merata di segala bidang, sehingga dapat diperoleh SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang kompeten. Oleh karena itu, pendidikan vokasi harus mampu mengikuti perkembangan dunia usaha dan industri. Artikel ini dilakukan dengan menggunakan penelitian dengan metode Tinjauan Pustaka, yaitu berupa tinjauan dan evaluasi kritis terhadap sumber-sumber yang telah ada sebelumnya serta melakukan pembahasan yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil analisis yang dilakukan terhadap berbagai sumber seperti jurnal, buku, karya tulis yang membahas faktor-faktor yang berkaitan dengan topik penelitian ini yaitu optimalisasi program link and match pada Pendidikan Vokasi. Penelitian ini memberikan informasi bahwa peran DUDI sangat penting dalam membantu mewujudkan tercapainya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan yang kompeten.

Kata Kunci : *Pendidikan Vokasional, Praktik Kerja Lapangan, Dunia Usaha Dunia Industri, Link And Match.*

PENDAHULUAN

Pada proses kemajuan suatu bangsa salah satu bagian terpenting ialah adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki ilmu serta keahlian merata di segala bidang, agar dapat diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian yang kompeten salah satu caranya ialah dengan melalui proses Pendidikan yang bermutu. Salah satu indikator Pendidikan yang dapat dilihat dari output proses Pendidikan nya yaitu Lembaga Pendidikan. Salah satu Lembaga Pendidikan yang dapat dikatakan mampu menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian kompeten di berbagai bidang ialah Lembaga Pendidikan Vokasi. (Yuyun Kustini et al., 2021)

Mungkin beberapa Masyarakat masih awam dengan istilah Pendidikan Vokasi, kata vokasi sering dikaitkan dengan kata pendidikan, sehingga muncul istilah pendidikan vokasi. Di dalam Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional, istilah Pendidikan vokasi belum dikenal, dan istilah tersebut baru dikenal di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tersebut dituliskan. Pendidikan Vokasi ialah Pendidikan tinggi yang menyiapkan para sumber daya manusia agar memiliki keterampilan kompeten dalam dunia kerja tetapi tidak menghilangkan pembelajaran akademik. (Jurusan & Fakultas Teknikkunes, 2010)

Pendidikan vokasi berkembang sangat cepat pada satu dekade terakhir ini, terbukti dengan terjadinya peningkatan jumlah peserta didik baru di bidang vokasi sebesar 158% dari tahun 2001 sampai 2010 (ADB dalam Fajar Budi Hartanto, 2019). Hal ini karena pemerintah fokus pada pertumbuhan komponen sektor pendidikan ini sebagai sebuah strategi kunci untuk pertumbuhan perekonomian. Pendidikan vokasi pernah berada pada masa dimana posisinya diremehkan. Masyarakat Indonesia saat itu masih menganggap mereka yang menempuh pendidikan vokasi adalah mereka yang mengalami kegagalan secara akademis dan belajar di pendidikan vokasi adalah pilihan kedua. Namun, persepsi tersebut mulai berubah pada tahun 2013 dimana ada 1,9 juta calon pendaftar yang memperebutkan 1,5 juta tempat duduk di lembaga pendidikan vokasi. (Fajar Budi Hartanto, 2019) Hal ini menunjukkan minat masyarakat yang meningkat terhadap pendidikan vokasi. Mereka berharap dengan menuntaskan studi di pendidikan vokasi, akan lebih memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan karena dinilai memiliki keterampilan atau keahlian khusus yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Dengan demikian, pendidikan vokasi harus mampu mengikuti perkembangan dunia usaha dan industri .

Perkembangan zaman saat ini bergerak sangat pesat kearah yang tak terduga perubahan ini berefek di semua bidang, permasalahan yang terjadi kini ialah beberapa Masyarakat masih bergantung kepada keahlian di masa lalu, sedangkan perubahan di masa kini menuntut kita untuk lebih kreatif, kompetitif, dan mudah bersaing. Kemudian masalah krusial terjadi pada bidang Pendidikan yaitu rendahnya mutu Pendidikan di berbagai jenis dan jenjang Pendidikan di Indonesia. Salah satunya ialah rendahnya mutu Pendidikan vokasi yang menyebabkan penghambat dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian kompeten untuk memenuhi kebutuhan Pembangunan bangsa di berbagai keahlian saat ini.

Terkait dengan kenyataan ini, (Deal & Peterson dalam Irwanto, 2020) menyatakan bahwa kegagalan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan disebabkan karena berbagai upaya perbaikan yang bersifat struktural tidak dibarengi atau didukung oleh adanya upaya perubahan kultur yang memadai dari para pelaku atau praktisi pendidikan itu sendiri. (Irwanto, 2020)

Dalam proses pembelajaran, kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting, karena digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Dapat dikatakan kurikulum ialah inikator mutu Pendidikan . Salah satu kegiatan yang ada di kurikulum Pendidikan Vokasi ialah Praktik Kerja Lapangan (PKL), ialah kegiatan Pendidikan Vokasi yang dituntut sebisa mungkin tidak memiliki kesenjangan antara kurikulum yang digunakan dengan kebutuhan di dunia usaha dan dunia industri.

Salah satu kebijakan Pemerintah melalui Ditjen Pendidikan Vokasi ialah mengadakan program *Link and Match* paket 8+1 yang didalamnya sudah mencakup kurikulum yang dibuat bersama. Namun, ada beberapa kendala yang menjadi faktor ketidakselarasan Pendidikan Vokasi dengan kebutuhan Dunia Industri, serta sudah dituliskan dalam fishbone diagram dari

Kemendikbud, faktor-faktornya ialah : 1) kemampuan pengajar dalam hard skill dan soft skill; 2) metode pembelajaran yang masih tradisional; 3) kurangnya sarana dan prasarana; 4) ketidaksesuaian kurikulum; 5) kurangnya info DUDI untuk pendidikan; 6) minimnya kesempatan magang; 7) bimbingan karir; 8) kurangnya kewirausahaan; 9) kurangnya soft skill dari lulusan. (Lisdiantini et al., n.d.)

METODE PENELITIAN

Artikel ini dilakukan dengan penelitian menggunakan metode Literatur Review, dengan melibatkan peninjauan serta evaluasi kritis terhadap sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya serta memiliki pembahasan yang relevan dengan topik penelitian.

Pendekatan ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil analisis yang dilakukan terhadap berbagai sumber seperti jurnal, buku, karya tulis yang membahas tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu mengoptimalkan program link and match pada Pendidikan Vokasi.

Hasil dari penelitian ini ialah agar penulis dan para pembaca lebih memahami permasalahan yang ada pada hubungan Kerjasama dunia kerja dan Pendidikan vokasi dan dapat mengembangkan penyelesaian dari permasalahan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era kini Indonesia sedang mengalami masa perkembangan di seluruh sektor seperti Pembangunan, Industri, Otomotif, Elektronik, dan lain-lain. Para kantor dan dunia Industri sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan kompeten di bidang yang mereka butuhkan.

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa, maka dari itu diperlukan persiapan yang sangat berkualitas sebelum mereka memasuki dunia kerja dan dunia industri. Maka kurikulum dalam Lembaga harus mengacu pada kebutuhan dunia kerja dan dunia industri. (Yuyun Kustini et al., 2021)

Salah satu Lembaga yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian kompeten di berbagai sektor yang dibutuhkan di Indonesia ialah Lembaga Pendidikan Vokasional.

Pendidikan Vokasional merupakan Lembaga yang menggabungkan pembelajaran teori dan praktik secara seimbang yang berorientasi pada kesiapan kelulusannya. Pada Pendidikan vokasional ini berfokus pada sistem keahliannya dan peserta didik dapat mengembangkan keahliannya pada bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan lapangan yang akan dihadapinya. (Rusno, 2012)

Dalam Pendidikan vokasional ada kegiatan yang wajib diikuti dan sangat berperan penting untuk memenuhi kebutuhan mereka di masa yang akan datang, kegiatan tersebut ialah praktik kerja lapangan. Praktik Kerja Lapangan ialah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang mamadukan secara sistematis dan menyinkronkan antara kegiatan Pendidikan di Lembaga Pendidikan dengan Perusahaan yang diperoleh dengan kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai tenaga kerja yang berkualitas. (Lisdiantini et al., n.d.)

Dalam memaksimalkan kegiatan tersebut adanya kebijakan pemerintah melalui ditjen Pendidikan vokasi dengan program link and match yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Hal ini sebagai usaha untuk mencari titik temu antara dunia pendidikan sebagai produsen dan dunia kerja/industri sebagai konsumen. (Lisdiantini et al., n.d.)

Namun, program tersebut belum maksimal karena ada beberapa kendala yang dialami, seperti kurang maksimalnya proses pembelajaran pada Lembaga Pendidikan vokasional, kurangnya kontribusi Perusahaan untuk memaksimalkan kualitas kegiatan pada Lembaga Pendidikan dan kegiatan di lapangan pekerjaan.

Maka dari itu untuk memaksimalkan program tersebut diadakan kebijakan untuk Perusahaan lebih berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan Lembaga Pendidikan dan ikut serta dalam memaksimalkan pertukaran ilmu dan pengalaman kepada para mahasiswa yang akan melanjutkan kegiatan di dunia kerja dan dunia industri.

Keterbatasan Finansial untuk memiliki peralatan-peralatan yang sesuai dengan yang akan digunakan di Perusahaan menjadi salah satu masalah pada Pendidikan vokasional dalam memaksimalkan keahlian yang berkompeten.

Dengan itu pemerintah melakukan suatu kebijakan dengan mengalokasikan pendanaan bagi Perguruan Tinggi melalui insentif BOPTN berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU), Matching Fund ini berlaku bagi perguruan tinggi yang berhasil bekerja sama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) melalui Kedaireka, program ini memberikan dukungan keuangan bagi perguruan tinggi dan DUDI yang melakukan kolaborasi dalam pengembangan inovasi dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan Industri. (Tantanagan et al., 2023)

Kemudian, masalah lain yaitu kurangnya kualitas pendidik pada perguruan tinggi untuk memaksimalkan pembelajaran yang terjadi, kurangnya tenaga pendidik yang memiliki pengalaman lebih di dunia kerja dikarenakan lebih banyak memilih untuk bekerja di lapangan dibandingkan untuk melakukan pengajaran di Lembaga Pendidikan.

Maka dari itu perguruan tinggi diharapkan melakukan upaya untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian yang kompeten di dunia industri dengan cara memperbanyak kegiatan sosialisasi dengan Perusahaan dan melakukan Kerjasama dan Pelatihan.

Peran DUDI dalam permasalahan ini ialah memberikan waktu dan sumber daya manusia untuk pertukaran dengan pendidik di perguruan tinggi untuk memberikan ilmu dan pengalaman kepada para mahasiswa melalui program Praktisi Mengajar sebagai wujud kontribusi DUDI untuk memaksimalkan program link and match. (Tantanagan et al., 2023)

Penelitian ini memberi informasi bahwa peran DUDI sangat penting untuk memaksimalkan program link and match yang dijalankan untuk menghubungkan Lembaga Pendidikan vokasional dengan dunia kerja. Memaksimalkan kualitas sumber daya manusia di Lembaga Pendidikan akan sangat berpengaruh besar untuk kesejahteraan kedepannya di dunia kerja dan dunia industri di Indonesia, dan sumber daya manusia yang berkualitas akan berdampak positif untuk perkembangan yang sedang berjalan diberbagai sektor di Indonesia.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan untuk menselaraskan perkembangan yang terjadi di berbagai sektor di Indonesia dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian yang kompeten untuk memaksimalkan perkembangan yang terjadi di Indonesia. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang kompeten harus di fasilitasi dan didukung dengan sarana prasarana yang berkualitas. Peran DUDI sangat penting dalam membantu mewujudkan tercapainya sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang kompeten dengan cara berkontribusi dalam pemberian ilmu dan bertukar pengalaman kepada para mahasiswa di perguruan tinggi Pendidikan

Vokasional dalam memaksimalkan pengembangan sumber daya manusia untuk di masa yang akan ditempuh mahasiswa yaitu dunia kerja dan dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar Budi Hartanto, C. (2019). *Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul*.
- Irwanto, I. (2020). Model pembelajaran pendidikan vokasional yang efektif di era revolusi industri 4.0. *TAMAN VOKASI*, 8(1), 58. <https://doi.org/10.30738/jtv.v8i1.7265>
- Jurusan, A., & Fakultas Teknikkunnes, T. (2010). *EMPAT LANGKAHHSTRATEGISSMEMBANGUNNKUALITAS PENDIDIKAN VOKASIIDANNKEJURUANNDIINDONESIA*.
- Lisdiantini, N., Azis, A., Mirza Syafitri, E., Frima Thousani, H., Studi Administrasi Bisnis, P., & Negeri Madiun, P. (n.d.). *ANALISIS EFEKTIFITAS PROGRAM MAGANG UNTUK SINKRONISASI LINK AND MATCH PERGURUAN TINGGI DENGAN DUNIA INDUSTRI (Studi Terhadap Program Magang Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun)*.
- Rusno. (2012). *STRATEGI PENINGKATAN PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DI POLITEKNIK NEGERI BAL*.
- Tantanagan, ", Tinggi, P., Dudi, M., & Merdeka Belajar, M. (2023). *SEMINAR NASIONAL MULTIDISIPLIN ILMU TANTANGAN PENDIDIKAN TINGGI MENUJU DUDI MELALUI MERDEKA BELAJAR SEMINAR NASIONAL Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM): Tantangan Pendidikan Tinggi Pada Perspektif Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)*.
- Yuyun Kustini, E., Pascasarjana, P., YPPT Priatim Tasikmalaya Komp LIK Jl Perintis Kemerdekaan Kec Kawalu -Tasikmalaya -, S., & Penulis, K. (2021). KOLABORASI MATERI PERKULIAHAN DENGAN INDUSTRI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA (Survey pada Mahasiswa Akademi Pariwisata Siliwangi). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 20–2021.
- Iskandar, A. G. (2022). Optimalisasi Link and Match Melalui Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 4773-4791.
- Priyanto, P., Widiarto, S., Darmadi, R., & Rahayu, N. (2023). PENGARUH PERSEPSI TERHADAP KESIAPAN KERJA MELALUI KEPUASAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI VOKASI PARIWISATA. *Jurnal Kepariwisata*, 22(1), 97-108.
- Wulandari, A. K., & Prajanti, S. D. W. (2017). Pengaruh praktik kerja lapangan, bimbingan karir, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Karanganyar di Kabupaten Kebumen. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 131-139.
- FITRI, R. A., JEFRI, M., & PURNAMAWATI, P. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Lulusan Pendidikan Umum dan Pendidikan Kejuruan pada Tingkatan Pendidikan Vokasi. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(2), 174-179.